

**MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEMBANTU  
PERUSAHAAN MEMBUAT KEPUTUSAN EKSPANSI**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Manajemen

**Oleh:**

**Jennifer Angelina**

**2015120092**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI**

**PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**

**Terakreditasi oleh BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**

**BANDUNG**

**2019**

**BENEFITS OF ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS TO  
SUPPORT COMPANIES MAKE EXPANSION DECISIONS**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Management

**By:**  
**Jennifer Angelina**  
**2015120092**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**  
**FACULTY OF ECONOMICS**  
**PROGRAM IN MANAGEMENT**  
**Accredited by BAN-PT No. 2011/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018**  
**BANDUNG**  
**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEMBANTU  
PERUSAHAAN MEMBUAT KEPUTUSAN EKSPANSI**

Oleh:

Jennifer Angelina

2015120092

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, Juni 2019

Ketua Program Sarjana Manajemen,

Dr. Istiharini

Pembimbing Skripsi,

Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama : Jennifer Angelina  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 19 Februari 1997  
Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) : 2015120092  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

Judul:

Manfaat Analisis Laporan Keuangan Untuk Membantu Perusahaan Membuat Keputusan Ekspansi

dengan,

Pembimbing: Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM.

## MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri.

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200juta.

Bandung,  
Dinyatakan pada tanggal: 28 Juni 2019

Pembuat Pernyataan:



(Jennifer Angelina)

## ABSTRAK

Salah satu sektor industri di Indonesia yang terkena dampak dari derasnya arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah industri garmen. Untuk menghadapi persaingan yang ketat, perusahaan harus mempunyai kinerja keuangan yang sehat dan efisien. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan ekspansi. Dalam rencana ekspansinya PT. X membutuhkan modal yang cukup besar, sedangkan laba yang didapat perusahaan setiap tahunnya tidak besar. Salah satu hal yang dapat membantu perusahaan menyiapkan rencana ekspansi adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang baik dalam perencanaan dan pengawasan, terutama membantu dalam pengambilan keputusan ekspansi.

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa wawancara dengan manajemen PT. X dan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan tahun 2014 sampai 2017.

Likuiditas perusahaan secara keseluruhan memiliki kinerja yang kurang baik, dilihat dari rasio lancar selama tahun 2014 hingga 2017 mempunyai nilai kurang dari dua, rasio cepat dan rasio kas selama tahun 2014 hingga 2017 mempunyai nilai kurang dari satu, sedangkan modal kerja bersih mengalami peningkatan dari minus. Aktivitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang cukup baik dilihat dari rata-rata periode tagih dan rata-rata periode bayar yang lebih kecil dari kebijakan penagihan piutang dan kebijakan pembayaran utang perusahaan. Perputaran total aktiva sudah menunjukkan kinerja yang membaik karena mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir walaupun belum efektif. Rasio Solvabilitas perusahaan kurang baik ditunjukkan dengan rasio utang lebih dari 50% yang berarti struktur pembayaran perusahaan lebih banyak menggunakan pinjaman jangka pendeknya daripada modal sendiri. Sedangkan profitabilitas perusahaan secara keseluruhan mempunyai kinerja yang kurang baik, dilihat dari margin laba kotor, margin laba bersih ataupun ROA dan ROE, perusahaan perlu berhati-hati karena rasionya yang cukup rendah. Secara keseluruhan kinerja perusahaan sebelum melakukan ekspansi kurang baik. Walaupun pendapatan mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir, tetapi kenaikan laba yang didapat kurang signifikan karena utang bank yang cukup besar serta manajemen biaya yang kurang efisien mempengaruhi laba yang didapat menjadi kecil.

Manfaat analisis laporan keuangan dalam penelitian ini adalah bahwa bila perusahaan ingin berekspansi maka ada beberapa hal yang sangat perlu diperhatikan dan ditingkatkan yaitu perbaikan dalam efektivitas produksi, pengelolaan kurs, strategi pemasaran dan struktur pembiayaan.

**Kata kunci:** Analisis Laporan Keuangan, Analisis Horizontal, Analisis Vertikal, Rasio Keuangan, Arus Kas

## ABSTRACT

One of the industrial sectors in Indonesia affected by the swift flow of globalization and the enactment of the ASEAN Economic Community is the garment industry. To face intense competition, companies must have an efficient financial performance. The company's ability to generate profits is used as a benchmark for the success of a company. In order to achieve these objectives, the company can expand. In its expansion plan, PT. X requires considerable capital, while the profits earned by the company every year are not large. One of the things that can help companies prepare an expansion plan is to analyze financial statements. Financial statement analysis can help company management to see the company's ability to optimize its own resources and future decision-making both in planning and supervision, especially helping in expansion decision making.

The research method used is descriptive method. The technique of collecting data through interviews and observation. The data used in this study are primary data in the form of interviews with the management of PT. X and secondary data in the form of company financial statements from 2014 to 2017.

The overall company liquidity has a poor performance, seen from the current ratio between 2014 and 2017 having a value of less than two, a fast ratio and cash ratio for 2014 to 2017 has a value of less than one, while net working capital has increased from minus. The overall activity of the company has sufficient performance both seen from the average collection period and the average pay period that is smaller than the collection of accounts receivable policy and the company's debt payment policy. Total assets turnover has shown improved performance due to an increase over the past 3 years even though it has not been effective. The company's solvency ratio is not well indicated by a debt ratio of more than 50%, which means that the structure of the company's payment uses more of its short-term loans than its own capital. While overall company profitability has poor performance, judging from gross margin, profit margin, or ROI and ROE, companies need to be careful because the ratio is quite low. Overall, the company's performance before expanding was not good enough. Although income has increased over the past 3 years, but the increase in profits obtained is less significant because of the considerable bank debt and cost management that is less efficient affecting the profits earned to be small.

The benefits of financial report analysis in this study is that if a company wants to expand, there are several things that really need to be considered and improved, namely improvements in production effectivity, hedging, marketing strategies and financing structures.

**Keywords:** Financial Statement Analysis, Horizontal Analysis, Vertical Analysis, Financial Ratio, Cash Flow

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena haya dengan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “MANFAAT ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MEMBANTU PERUSAHAAN MEMBUAT KEPUTUSAN EKSPANSI”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Katolik Parahyangan.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa bersyukur dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan-Nya dan kekuatan yang diberikan kepada penulis selama mengerjakan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
3. Ibu Dr. Istiharini selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
4. Ibu Catharina Tan Lian Soei, Dra., MM. selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar membantu dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi ini hingga dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
5. Bapak VJ Wisnu Wardhono, Drs., MSIE selaku dosen wali yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan.
6. Orang tua penulis yang selalu ada untuk mendoakan, mendukung dan menyertai sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Teman-teman terbaik penulis, Carmela Kaloka, Felina Nathania, Haeza Nadhila, Cecilia Sashenka, dan Michelle yang selalu memberi semangat kepada penulis dan menemani penulis disaat senang maupun sulit.
8. Brian Gunawan yang selalu memberi motivasi dalam penulisan skripsi ini serta senantiasa mendengar keluh kesah penulis.
9. Elvina selaku teman seperjuangan penulis dari seminar sampai skripsi.

10. Teman-teman SMA, Venna, serta teman-teman seangkatan Manajemen 2015 yang telah membantu dan menjadi teman belajar selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

11. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu namun telah ikut memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini yang disebabkan oleh keterbatasan waktu, pengetahuan, dan pengalaman penulis. Oleh karena itu, penulis menerima setiap kritik dan saran yang diberikan. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandung, Juni 2019

Jennifer Angelina



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	3
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Kerangka Pemikiran .....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Laporan Keuangan .....	7
2.2. Pengertian Laporan Keuangan .....	7
2.2.1. Tujuan Laporan Keuangan .....	8
2.2.2. Keterbatasan dalam Laporan Keuangan .....	8
2.2.3. Pihak-pihak yang Membutuhkan Laporan Keuangan .....	9
2.3. Jenis Laporan Keuangan.....	11
2.3.1. Neraca.....	11
2.3.2. Laporan Laba Rugi.....	15
2.3.3. Laporan Aliran Arus Kas.....	16
2.4. Metode dan Teknik Analisis Laporan Keuangan.....	17
2.5. Rasio Keuangan .....	19
2.5.1. Kegunaan Analisis Rasio Keuangan.....	20
2.5.2. Jenis-jenis Rasio Keuangan.....	20
2.5.3. Rasio Likuiditas .....	20
2.5.4. Rasio Aktivitas .....	21
2.5.5. Rasio Solvabilitas .....	23
2.5.6. Rasio Profitabilitas .....	24
2.6. Ekspansi.....	26
2.6.1. Pengertian Ekspansi .....	26
2.6.2. Bentuk-bentuk Ekspansi .....	26
2.6.3. Sumber Pembiayaan Ekspansi .....	27

BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	29
3.1. Metode Penelitian.....	29
3.2. Sumber Data .....	29
3.3. Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.4. Alur Penelitian .....	30
3.5. Objek Penelitian.....	31
3.6. Produk dan Merek .....	32
3.7. Struktur Organisasi.....	33
3.7.1. Uraian Tugas.....	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
4.1. Analisis Vertikal dan Horizontal Laporan Keuangan PT. X .....	36
4.1.1. Analisis Vertikal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) .....	36
4.1.2. Analisis Horizontal Laporan Posisi Keuangan (Neraca) .....	38
4.1.3. Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi.....	41
4.1.4. Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi .....	42
4.2. Laporan Aliran Arus Kas.....	44
4.2.1. Arus Kas dari Aktivitas Operasi.....	44
4.2.2. Arus Kas dari Aktivitas Investasi .....	44
4.3.3. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan .....	45
4.3. Analisis Rasio Keuangan.....	48
4.3.1. Rasio Likuiditas .....	48
4.3.2. Rasio Akivitas.....	53
4.3.3. Rasio Solvabilitas .....	59
4.3.4. Rasio Profitabilitas .....	64
4.4. Manfaat Analisis Laporan Keuangan Dalam Membantu Keputusan Ekspansi .....	71
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	74
5.1. Kesimpulan .....	74
5.2. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA .....	76

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Laba Rugi PT. X Tahun 2014-2017.....	12
Tabel 4.1 Analisis Common Size Laporan Keuangan Neraca .....	34
Tabel 4.2 Analisis Horizontal Laporan Keuangan Neraca.....	36
Tabel 4.3 Analisis Vertikal Laporan Laba Rugi.....	38
Tabel 4.4 Analisis Horizontal Laporan Laba Rugi.....	40
Tabel 4.5 Laporan Aliran Arus Kas PT. X.....	43
Tabel 4.6 Modal Kerja Bersih PT.X Tahun 2014-2017 .....	46
Tabel 4.7 Rasio Lancar PT.X Tahun 2014-2017.....	47
Tabel 4.8 Rasio Cepat PT.X Tahun 2014-2017 .....	50
Tabel 4.9 Rasio Kas PT.X Tahun 2014-2017 .....	49
Tabel 4.10 Perputaran Persediaan PT.X Tahun 2014-2017.....	51
Tabel 4.11 Perputaran Piutang PT.X Tahun 2014-2017.....	53
Tabel 4.12 Rata-rata Periode Tagih PT.X Tahun 2014-2017 .....	54
Tabel 4.13 Rata-rata Periode Bayar PT.X Tahun 2014-2017 .....	56
Tabel 4.14 Perputaran Aktiva Tetap PT.X Tahun 2014-2017 .....	57
Tabel 4.15 Perputaran Total Aktiva PT.X Tahun 2014-2017.....	58
Tabel 4.16 Debt to Asset Ratio PT.X Tahun 2014-2017.....	58
Tabel 4.17 Debt to Equity Ratio PT.X Tahun 2014-2017 .....	59
Tabel 4.18 Rasio Mampu Bayar Bunga PT.X Tahun 2014-2017 .....	60
Tabel 4.19 Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap PT.X Tahun 2014-2017.....	61
Tabel 4.20 Marjin Laba Kotor PT.X Tahun 2014-2017 .....	63
Tabel 4.21 Marjin Laba Operasional PT.X Tahun 2014-2017.....	64
Tabel 4.22 Marjin Laba Bersih PT.X Tahun 2014-2017 .....	65
Tabel 4.23 Return on Asset PT.X Tahun 2014-2017 .....	67
Tabel 4.24 Return on Equity PT.X Tahun 2014-2017.....	68

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT. X.....	41
Gambar 4.1 Rasio Lancar PT.X Tahun 2014-2017 .....	49
Gambar 4.2 Rasio Cepat PT.X Tahun 2014-2017 .....	50
Gambar 4.3 Rasio Kas PT.X Tahun 2014-2017.....	51
Gambar 4.4 Perputaran Persediaan PT.X Tahun 2014-2017 .....	53
Gambar 4.5 Rata-rata Umur Persediaan PT. X Tahun 2014-2017 .....	54
Gambar 4.6 Perputaran Piutang PT.X Tahun 2014-2017 .....	55
Gambar 4.7 Rata-rata Periode Tagih PT.X Tahun 2014-2017.....	56
Gambar 4.8 Rata-rata Periode Bayar PT.X Tahun 2014-2017.....	57
Gambar 4.9 Perputaran Aktiva Tetap PT.X Tahun 2014-2017.....	58
Gambar 4.10 Perputaran Total Aktiva PT.X Tahun 2014-2017 .....	59
Gambar 4.11 Debt to Asset Ratio PT.X Tahun 2014-2017 .....	60
Gambar 4.12 Debt to Equity Ratio PT.X Tahun 2014-2017.....	61
Gambar 4.13 Rasio Mampu Bayar Bunga PT.X Tahun 2014-2017.....	62
Gambar 4.14 Rasio Mampu Bayar Kewajiban Tetap PT.X Tahun 2014-2017 ....	63
Gambar 4.15 Marjin Laba Kotor PT.X Tahun 2014-2017.....	65
Gambar 4.16 Marjin Laba Operasional PT.X Tahun 2014-2017 .....	66
Gambar 4.17 Marjin Laba Bersih PT.X Tahun 2014-2017 .....	67
Gambar 4.18 Return on Asset PT.X Tahun 2014-2017 .....	69
Gambar 4.19 Return on Equity PT.X Tahun 2014-2017 .....	70

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Penelitian

Industri *fashion* di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat pesat. Kondisi tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kesadaran masyarakat akan *fashion* yang sudah mengarah pada pemenuhan gaya hidup dalam berbusana, sehingga dapat dikatakan bahwa kebutuhan berbusana pada zaman sekarang tidak hanya untuk menutupi tubuh, tetapi juga untuk menunjukkan gaya hidup dan identitas pemakainya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), selama periode tahun 2008-2011 ekspor *fashion* Indonesia mengalami tren positif sebesar 12,4 persen dengan negara tujuan ekspor utama Amerika Serikat, Singapura, Jerman, Hongkong, dan Australia. Selama periode 2012, data ekspor *fashion* mencapai 12,79 miliar dollar AS, meningkat 0,5 persen dibanding periode ekspor sebelumnya. (kompas.com).

Namun pada tahun 2015, sejak diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN (*ASEAN Economic Community*), sektor industri lokal harus mampu bersaing, terus berinovasi, dan menunjukkan kemampuannya agar tidak kalah bersaing dari tekanan negara asing. Masyarakat Ekonomi ASEAN menurut Murtie (2015) merupakan pasar bebas yang akan diberlakukan antar sesama negara-negara yang tergabung dalam ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*). Perkembangan Masyarakat Ekonomi ASEAN di masa mendatang tidak dipungkiri semakin mendominasi persaingan dengan pasar lokal di Indonesia, ditambah dengan semakin derasny arus globalisasi yang semakin mempermudah terjadinya pertukaran informasi, budaya, perdagangan, dan lain-lain, yang menjadi tantangan bagi pertumbuhan industri lokal. Salah satu sektor industri di Indonesia yang terkena dampak dari derasny arus globalisasi dan diberlakukannya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah industri garmen yang terancam kalah bersaing dengan negara ASEAN lainnya.

PT. X adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang garmen dan didirikan sejak tahun 1988 di Bandung dan memproduksi pakaian jadi menurut

pesanan dengan memakai label atau merek yang diinginkan oleh pembeli. Dalam kegiatan usahanya, 90% produk yang dihasilkan adalah untuk ekspor dengan merek: *Ann Taylor, Ivanka Trump, Esprit, Tommy Hilfigher, DKNY, Calvin Klein* (Amerika) *Bianca, Gerry Weber, S. Oliver, Tom Tailor* (Eropa), *Anne Klein, Chaps Comma, Quick Silver, Doro Tennis* (Kanada), *Yagi, Tamaichi, Teijin Shoji* ( Jepang ) dan sisanya 10% untuk lokal.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat penurunan penjualan dari tahun 2014-2015 dan pada saat terjadinya kenaikan penjualan pada tahun 2015-2016, kenaikan tersebut tidak diikuti dengan kenaikan laba bersih yang signifikan. Selain itu, margin laba bersih yang diperoleh perusahaan masih terlampau kecil, hanya sekitar 1%.

Tabel 1.1

Laporan Laba Rugi PT. X Tahun 2014-2017 (dalam US Dollar)

	2014	2015	2016	2017
Penjualan	24,365,521	22,334,623	22,417,369	32,013,311
HPP	(21,566,972)	(19,467,671)	(19,656,477)	(28,736,593)
Laba Kotor	2,798,548	2,866,952	2,760,892	3,276,718
Biaya Penjualan	(571,087)	(495,624)	(512,232)	(735,965)
Biaya Adm dan Umum	(1,672,091)	(1,715,592)	(1,946,805)	(2,267,069)
Pendapatan Operasional	555,370	655,736	301,855	273,684
Pendapatan lain-lain	(232,156)	(155,468)	104,953	187,470
Laba Bersih	323,214	500,268	406,808	461,154
Margin laba bersih	1,3%	2,2%	1,8%	1,4%

Sumber: Data perusahaan yang sudah diolah penulis

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa laba bersih meningkat dari tahun 2016 ke tahun 2017. Walaupun laba bersih meningkat, tetapi pendapatan operasional perusahaan menurun. Penurunan ini disebabkan oleh kenaikan biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, dan juga harga pokok penjualan. Dari hasil wawancara kepada manajer keuangan, diketahui bahwa kenaikan biaya penjualan pada tahun 2017 terjadi pada bagian ekspedisi dan pengiriman. Pada tahun 2017, PT. X mengalami keterlambatan penyelesaian pesanan dari tanggal yang sudah disepakati dengan pembeli, maka dari itu perusahaan memakai jasa pesawat untuk

mempersingkat waktu pengiriman. Hal inilah yang menyebabkan biaya pengiriman membesar. Selain itu, pada tahun 2017 pimpinan perusahaan melakukan perjalanan dinas ke luar negeri untuk melihat kemungkinan pengembangan usaha, membuat biaya transportasi yang merupakan bagian dari biaya administrasi dan umum meningkat. Pimpinan perusahaan ingin melihat adanya kemungkinan perusahaan untuk berekspansi. Selain itu, adanya kenaikan bahan baku dari tahun ke tahun membuat Harga Pokok Penjualan (HPP) perusahaan meningkat setiap tahunnya.

PT. X ingin melakukan ekspansi dan membutuhkan modal yang cukup besar, sedangkan laba yang didapat perusahaan setiap tahunnya tidak besar. Sebelum melakukan ekspansi, perusahaan harus memperhatikan kebutuhan dana, kapasitas, dan investasi. Ketika melakukan pinjaman bank, perusahaan harus mempertimbangkan kemampuan membayar bunga, kemampuan melunasi pinjaman, dan kewajiban.

Salah satu hal yang dapat membantu perusahaan menyiapkan rencana ekspansi adalah dengan melakukan analisis laporan keuangan. Menurut Munawir (2014:35) analisis laporan keuangan merupakan kegiatan penguraian dan penelaahan pos-pos keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau posisi keuangan dan pengambilan keputusan. Analisis laporan keuangan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil keputusan untuk menilai prestasi perusahaan, menilai perkembangan perusahaan, mengetahui langkah perbaikan apa yang dapat dilakukan perusahaan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini. Berdasarkan pembahasan di atas maka judul dari skripsi ini adalah: “Manfaat Analisis Laporan Keuangan Untuk Membantu Perusahaan Membuat Keputusan Ekspansi”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana gambaran umum penjualan PT. X dari tahun 2014-2017?
2. Bagaimana hasil perbandingan analisis horizontal dan vertikal laporan keuangan PT. X?
3. Bagaimana hasil analisis rasio keuangan PT. X?
4. Bagaimana hasil analisis arus kas PT. X?

5. Bagaimana manfaat hasil analisis laporan keuangan PT. X dalam membantu keputusan ekspansi?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui gambaran umum penjualan PT. X dari tahun 2014-2017.
2. Melakukan analisis perbandingan horizontal dan vertikal pada laporan keuangan PT. X
3. Melakukan analisis rasio keuangan PT. X secara keseluruhan.
4. Melakukan analisis arus kas PT. X secara keseluruhan.
5. Mengetahui kondisi perusahaan sebelum ekspansi sehingga diharapkan dapat membantu keputusan ekspansi perusahaan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi penulis, untuk mengetahui dan mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dan sebagai ajang mencari pengalaman belajar dalam penelitian, dan menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
2. Bagi perusahaan, mendapatkan manfaat dari kesimpulan dan saran yang diberikan oleh penulis melalui penelitian ini yang memungkinkan perusahaan untuk dapat memajukan atau meningkatkan kinerja agar semakin efektif dan efisien sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi referensi guna pengembangan ilmu pengetahuan dalam melakukan penelitian yang sejenis, serta menambah wawasan dan pengetahuan peneliti lainnya.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Tujuan didirikannya sebuah perusahaan menurut Gitman (2006:28) adalah untuk meningkatkan kekayaan pemiliknya. Dalam rangka untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dapat melakukan ekspansi. Menurut Suad (2006:395), ekspansi ialah tindakan perluasan usaha yang dapat dilakukan dengan cara menambah kapasitas pabrik, unit produksi, divisi baru, dan juga dapat dilakukan



dengan menggabungkan usaha yang telah ada (merger dan konsolidasi) atau membeli perusahaan yang telah ada (akuisisi). Jadi dapat disimpulkan bahwa ekspansi perusahaan adalah perluasan usaha dengan menambah modal.

Dalam menjalankan usahanya, perusahaan melakukan berbagai aktivitas dan transaksi kepada berbagai pihak. Transaksi yang telah dilakukan perusahaan dibukukan berdasarkan proses dan standar akuntansi yang hasilnya berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari kegiatan akuntansi (siklus akuntansi) yang mencerminkan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan (Hery, 2015:3). Laporan keuangan menjadi faktor penting yang harus dimiliki suatu perusahaan karena informasi mengenai keuangan dan kinerja perusahaan didapatkan dari laporan tersebut. Menurut Fahmi (2011:2) kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan yang dapat dianalisis menggunakan alat-alat analisis keuangan yang dapat memberi gambaran akan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, dibutuhkan informasi-informasi mengenai aktivitas perusahaan pada waktu tertentu terhadap pihak-pihak yang ada di perusahaan. Salah satu metode yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan perusahaan itu baik atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis laporan keuangan.

Menurut Kasmir (2008:7) analisis laporan keuangan merupakan kegiatan penguraian dan penelaahan pos-pos keuangan yang bertujuan untuk mengetahui kondisi atau posisi keuangan dan pengambilan keputusan. Laporan keuangan menjadi faktor penting yang harus dimiliki suatu perusahaan karena informasi mengenai keuangan dan kinerja perusahaan didapatkan dari laporan tersebut. Laporan keuangan digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan dengan beberapa cara yaitu perbandingan laporan keuangan dari tahun ke tahunnya secara horisontal atau vertikal.

Jenis laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan laba rugi dan neraca. Laporan laba rugi dan neraca akan dianalisis dari tahun ke tahun atau secara *time series*. Setelah mendapatkan laporan keuangan secara *time series* maka akan dianalisis menggunakan *common size* dan menganalisis perkembangan dari tahun ke tahunnya. Arus kas akan menjadi salah satu alat analisis yang digunakan untuk

mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk melihat secara keseluruhan kinerja perusahaan. Analisis rasio keuangan dianalisis dengan cara membandingkan dari tahun ke tahun. Analisis rasio yang akan dilakukan yaitu analisis rasio likuiditas, analisis rasio profitabilitas, analisis rasio aktivitas, dan analisis rasio utang.

Setelah analisis laporan keuangan dilakukan, maka kinerja perusahaan dapat diketahui. Analisis laporan keuangan dapat membantu manajemen perusahaan untuk melihat kemampuan perusahaan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan selama ini dan pengambilan keputusan di masa yang akan datang berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki perusahaan, baik dalam perencanaan dan pengawasan, terutama membantu dalam pengambilan keputusan ekspansi.

